



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggung jawabkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atas sumber daya pemilik (Belkaoui,2004:56). Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan di Indonesia disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar Akuntansi Keuangan menetapkan suatu kriteria yang harus dimiliki informasi akuntansi agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Kriteria tersebut adalah reliabel dan relevan (Kusuma,2006:5). Informasi dikatakan relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan dengan menguatkan atau mengubah pengharapan dari pengambil keputusan, dan dikatakan reliabel apabila dapat dipercaya dan pengguna informasi dapat bergantung pada informasi tersebut.

Menurut standar akuntansi keuangan di Indonesia No. 1 (IAI [2012]) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi, misalnya keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka pada perusahaan tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Laporan keuangan yang dipublikasikan memiliki berbagai macam kandungan informasi. Meskipun demikian, salah satu informasi yang paling sering dijadikan sebagai alat ukur kinerja perusahaan adalah informasi laba. Laba dijadikan tolak ukur atas keberhasilan perusahaan. Semakin besar labanya maka kinerja perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang labanya rendah.

Informasi laba mempunyai peran sangat penting bagi pihak internal dan eksternal perusahaan atau pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam pengambilan keputusan seperti kinerja manajemen, mengukur prestasi manajemen, pemberian bonus pada manajer, dasar pengenaan pajak. Oleh sebab itu kualitas laba menjadi pusat perhatian bagi investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi dan pemerintah. Laba yang berkualitas adalah laba yang mencerminkan kelanjutan laba (*sustained earning*) dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya Penman (2002) dalam Handayani Tri Wijayanti (2006).

Kelanjutan laba atau persistensi laba merupakan revisi laba yang diharapkan dimasa yang akan datang, yang diimplikasikan melalui laba tahun berjalan. Besarnya revisi ini menunjukkan tingkat persistensi laba.

Di Indonesia, laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku, dan disebut juga laporan keuangan komersial. Sementara laporan keuangan fiskal adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan ketentuan pajak yang berlaku. Laporan keuangan komersial memuat informasi mengenai laba akuntansi. Sedangkan laporan keuangan fiskal memuat informasi mengenai laba fiskal yang nantinya akan dijadikan dasar sebagai perhitungan pembebanan pajak. Laba fiskal didapat dari penyesuaian atas laba akuntansi. Penyesuaian tersebut muncul karena adanya perbedaan pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



komersial dengan standar akuntansi dan laporan keuangan fiskal dengan ketentuan perpajakan. Perbedaan atau selisih dari penyesuaian laba ini dinamakan *book-tax differences*.

Menurut Hanlon (2005) laba fiskal dapat digunakan sebagai benchmark untuk mengevaluasi laba akuntansi. Apabila angka laba diduga oleh publik sebagai hasil rekayasa manajemen, maka angka laba tersebut dinilai mempunyai kualitas rendah dan konsekuensinya adalah publik akan merespon negatif angka laba yang dilaporkan tersebut.

Persistensi laba merupakan salah satu komponen prediktif laba, oleh karena persistensi laba merupakan unsur relevansi, maka beberapa informasi dalam *book-tax differences* yang dapat mempengaruhi persistensi laba, dapat membantu investor dalam menentukan kualitas laba perusahaan.

Diketahui bahwa persistensi laba merupakan komponen yang penting dalam mengukur kualitas laba. Pengertian persistensi laba menurut Jonas dan Blanchet (2000) dalam Hanlon (2005:8), merupakan salah satu komponen nilai prediksi laba dalam menentukan kualitas laba, dan persistensi laba tersebut ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kas dari laba sekarang, yang mewakili sifat *transitory* dan permanen laba.

Book-tax differences memiliki peranan untuk menilai kualitas laba yang dilakukan oleh manajemen. Semakin besar perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal akan menunjukkan *red flag* bagi pengguna laporan keuangan, dan mengindikasikan adanya sinyal yang bahaya dari kualitas laba. Selain itu perbedaan besar laba akuntansi dengan laba fiskal dapat juga dijadikan sebagai diagnosa untuk mendeteksi akan manipulasi biaya utama suatu perusahaan. Namun, *book-tax*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



differences tidak serta merta menjadi tolak ukur bagi persistensi laba. Laba yang tidak konsisten dapat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, seperti kondisi ekonomi pada periode tersebut yang tidak stabil atau aktivitas lain perusahaan yang terjadi pada periode tersebut. Oleh sebab itu penelitian ini membagi perusahaan ke dalam tiga sub sampel yakni sub sampel perusahaan pada kondisi laba yang meningkat, sub sampel perusahaan pada kondisi laba yang stabil dan sub sampel perusahaan pada kondisi laba yang menurun.

Hanlon (2005) telah menguji pengaruh *book-tax differences* terhadap persistensi laba. Didapat kesimpulan bahwa semakin besar perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal, persistensi laba akan semakin rendah. Namun, penelitian tersebut dilakukan dengan peraturan pajak di Amerika. Peraturan perpajakan di Amerika tentu berbeda dengan di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini menguji peranan *book-tax differences* dan aliran kas operasi dalam menentukan persistensi laba akuntansi berdasarkan peraturan pajak yang berlaku di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Tabel 1.1

Gap Riset dan Permasalahan/Isu

Permasalahan/Isu	Gap Teori	Teori	Pandangan Teori
Analisis bisnis dan valuasi menggunakan laporan keuangan	Kualitas laba hanya diprosikan dengan manajemen laba.	Manajemen Laba (Palepu, <i>et al</i> , 2000 dalam Hanlon, 2005)	Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal merupakan diagnosa untuk mendeteksi manipulasi dari biaya utama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan gap riset dan fenomena penelitian yang disajikan diatas, masalah yang dihadapi yaitu untuk melihat pengaruh *book-tax differences* dan arus kas operasi terhadap persistensi laba akuntansi di setiap sub sampel perusahaan dengan laba meningkat, stabil dan menurun.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Menghadapi masalah penelitian yang disajikan diatas, masalah yang diajukan adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal terhadap persistensi laba akuntansi dan pengaruh arus kas operasi terhadap persistensi laba akuntansi dalam satu periode kedepan di setiap sub sampel perusahaan dengan laba meningkat, stabil dan menurun.

D. Rumusan Pertanyaan Penelitian

Terhadap masalah penelitian tersebut diatas, maka disampaikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh large negative *book-tax differences* terhadap persistensi laba akuntansi di setiap sub sampel perusahaan dengan laba meningkat, stabil dan menurun?
2. Bagaimana pengaruh large positive *book-tax differences* terhadap persistensi laba akuntansi di setiap sub sampel perusahaan dengan laba meningkat, stabil dan menurun?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Bagaimana pengaruh arus kas operasi yang dipengaruhi oleh *large-negative book-tax differences* terhadap persistensi laba akuntansi di setiap sub sampel perusahaan dengan laba meningkat, stabil dan menurun?
4. Bagaimana pengaruh arus kas operasi yang dipengaruhi oleh *large-positive book-tax differences* terhadap persistensi laba akuntansi di setiap sub sampel perusahaan dengan laba meningkat, stabil dan menurun?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum: Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal dan arus kas operasi berpengaruh terhadap persistensi laba akuntansi di setiap sub sampel perusahaan dengan laba meningkat, stabil dan menurun.

Tujuan khusus: Tujuan khusus penelitian ini adalah melakukan pengujian khusus untuk:

1. Mengetahui apakah *large negative book-tax difference* mempunyai pengaruh negatif terhadap persistensi laba akuntansi di setiap sub sampel perusahaan dengan laba meningkat, stabil dan menurun.
2. Mengetahui apakah *large positive book-tax difference* mempunyai pengaruh negatif terhadap persistensi laba akuntansi di setiap sub sampel perusahaan dengan laba meningkat, stabil dan menurun.



3. Mengetahui apakah arus kas operasi yang dipengaruhi oleh large negative *book-tax difference* mempunyai pengaruh negatif terhadap persistensi laba akuntansi di setiap sub sampel perusahaan dengan laba meningkat, stabil dan menurun.
4. Mengetahui apakah arus kas operasi yang dipengaruhi oleh large positive *book-tax difference* mempunyai pengaruh negatif terhadap persistensi laba akuntansi di setiap sub sampel perusahaan dengan laba meningkat, stabil dan menurun.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akuntan Publik

Penelitian Ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk menyajikan pengungkapan yang cukup dan memadai tentang perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

2. Bagi Emiten

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi manajemen untuk bahan pertimbangan mengenai apa saja yang memengaruhi persistensi laba/kualitas laba sehingga dapat mengambil keputusan tepat dalam pemilihan metode akuntansi (akrual)

3. Bagi penulis dan pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan penulis dan pembaca mengenai perbedaan laba akuntansi dan fiskal (*book-tax differences*) dalam hubungannya dengan persistensi laba.